BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi, yakni rencana pemecahan bagi persoalan yang dihadapi.[1] Metode penelitian ini meliputi jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, jenis dan sumber data, pengumpulan data, teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.[2] Sebagian besar melibatkan faktor jumlah barang atau nomimal angka yang dimunculkan.[3] Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei.

Metode Survei ialah metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan dalam pengamatan langsung terhadap suatu gejala dalam populasi besar atau kecil. Proses penelitian survei merupakan suatu fenomena

---

[1]Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 50.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 2.

[3] Jasa Ungguh Muliawan, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2014) cet. 1, h. 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sosial dalam bidang pendidikan yang menarik perhatian peneliti.[4] Maka dari itu peneliti menggunakan metode survei untung pengamatan tentang bahasa gaul terhadap akhlak siswa.

B. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

1. Tahap Persiapan
   a) Memilih sekolah yang berada di kota.
   b) Mempersiapkan instrument penelitian yang terdiri dari :
      1) Angket untuk siswa
      2) Pertanyaan wawancara
   c) Meminta izin kepada kepala sekolah yang bersangkutan untuk melakukan penelitian.
   d) Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran PAI kelas XI, mengenai :
      1) Waktu yang akan digunakan dalam penelitian
      2) Siswa yang akan dijadikan sampel
      3) Korelasi penggunaan bahasa gaul terhadap akhlak siswa

[4] Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta : GP, 2010 hal.67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap Pelaksanaan

a) Observasi

Dalam proses observasi, peneliti mengamati bagaimana cara berkomunikasi siswa, bahasa gaul jenis apa yang sering digunakan dan mengamati akhlak siswa yang menggunakan bahasa gaul.

b) Pemberian angket

Peneliti masuk ke dalam kelas untuk menyampaikan tujuan penelitian dan menjelaskan cara mengisi angket. Lalu peneliti menyebarkan angket kepada seluruh siswa kelas XI di SMA Al-Falah Surabaya.

3. Tahap akhir

Disini peneliti melakukan analisis hasil pengamatan.

C. Variable Penelitian

Ditinjau dari sifatnya penelitian ini korelasional karena ingin mengetahui hubungan antara dua variabel. Ada dua variabel utama yang ditetapkan dalam penelitian yakni :

1. Variabel bebas (X) yaitu suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain.[5] Adapun yang dimaksud variabel bebas yaitu bahasa gaul.

[5]Syaifuddin Zuhri, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: UNIDA Press, 2001), h. 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel terikat (Y) yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun yang dimaksud variabel terikat adalah akhlak siswa kelas XI di SMA Al-Falah Surabaya.

D. Populasi

Penelitian yang bersifat penelitian populasi artinya seluruh subjek di dalam wilayah penelitian dijadikan subjek penelitian.[6] Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti.[7] Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian populasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Al-Falah Surabaya yang berjumlah 120 siswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil dari populasi.[8] Penyelidikan secara sampel ini dilakukan karena mengingat keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan faktor ekonomi.[9] Menurut Suharsimi Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih. Maka peneliti dalam penelitian ini tidak mengambil sampel, melainkan mengambil seluruh populasi yakni seluruh siswa kelas XI SMA Al-Falah Surabaya sebanyak 100 siswa.

---

[6] Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 46.
[7] Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 1980), h. 77.
[8] *Ibid*., h. 77.
[9] Ine L. Amilman Yousda Dan Arifin Zainal, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

   Teknik ini dilakukan dengan turun langsung ke lokasi penelitian, guna meninjau dan mencatat serta mengontrol keadaan lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi adalah : "Teknik pengumpulan data yang diambil dari perilaku subyek penelitian dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti" (Winarno Surakhmad, 1990:162)

   Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. dalam observasi partisipatif peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan untuk nonpartisipatif peneliti hanya mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipatif karena pada peneliti mengamati segala aktivitas kegiatan di SMA Al-Falah Surabaya. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang akhlak siswa dan untuk mengetahui korelasi penggunaan bahasa gaul pada siswa disana.

2. Kuesioner (Angket)

   Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.[10] Angket akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur yang diajukan kepada siswa sebagai responden. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang akhlak siswa dan untuk mengetahui korelasi penggunaan bahasa gaul pada siswa disana.

3. Interview

Metode interview adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab atau dialog melalui proses wawancara kepada narasumber untuk mendapatkan informasi atau keterangan secara langsung.[11] Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang bahasa gaul dan akhlak siswa kelas XI di SMA Al-Falah Surabaya.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumentasi atau catatan penting, surat kabar, internet, dan lain sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.[12] Dalam penelitian ini peneliti merekam kegiatan siswa saat berkomunikasi untuk mengetahui bahasa gaul yang sering digunakan siswa dan untuk mengetahui akhlak siswa kelas XI di SMA Al-Falah Surabaya. Selain itu metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan

[10]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), cet ke-13, h. 151.

[11]Cholid Narboku dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 83.

[12] Cholid Narboku dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, h. 231.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data-data tertulis mengenai gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: profil SMA Al-Falah Surabaya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul kemudian dianalisis. Berkaitan dengan judul penelitian ini, peneliti dalam menganalisis data yang sudah terkumpul menggunakan metode statistik. Metode statistik adalah teknik analisis dengan cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk penyelidikan angka-angka.

Adapun teknik analisis data statistik ini, peneliti gunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi penggunaan bahasa gaul terhadap akhlak siswa kelas XI di SMA Al-Falah Surabaya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan rumus product moment. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$rXY = \frac{N.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

Rxy = Koefisien antara variabel X dan Y yang dicari korelasinya

N = Jumlah Responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian anatara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil perkalian skor X dengan X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil perkalian skor Y dengan Y

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun teknik analisis data statistik ini peneliti gunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi penggunaan bahasa gaul terhadap akhlak siswa kelas XI di SMA Al-Falah Surabaya. Peneliti melakukan analisis statistik dengan menggunakan SPSS versi 2.0 agar lebih mudah dan hasil lebih akurat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id